

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, kebijakan dividen, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan 2020 – 2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan: Secara parsial, Struktur Modal (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Kondisi ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang belum secara langsung memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan, karena perusahaan lebih mempertimbangkan pengelolaan risiko serta keseimbangan pendanaan untuk menjaga stabilitas dan kinerja jangka panjang.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan: Secara parsial, likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai perusahaan di pasar.
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan: Secara parsial, kebijakan dividen yang diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan pembagian dividen dapat memengaruhi persepsi investor, karena perusahaan juga mempertimbangkan kebutuhan pendanaan internal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
4. Pengaruh Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan: Secara parsial, komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Kondisi

ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai proporsi komisaris independen, keberadaannya cenderung bersifat formal dan relatif stabil dari tahun ke tahun, sehingga dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan belum terlihat secara nyata.

5. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan: Secara parsial, kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh institusi yang cenderung tidak mengalami perubahan besar lebih berperan dalam menjaga stabilitas dan fungsi pengawasan jangka panjang, namun belum secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Secara umum temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sampel belum dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal, likuiditas, maupun penerapan Good Corporate Governance. Tidak signifikkannya pengaruh DER, CR, serta GCG yang diproksikan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional mengindikasikan bahwa perubahan rasio-rasio tersebut belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan. Namun dalam penelitian kebijakan dividen (DPR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan justru dapat menurunkan nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor lebih menghargai kebijakan penahanan laba untuk mendukung keberlanjutan operasional dan peluang pertumbuhan jangka panjang dibandingkan pembagian dividen tunai. Secara keseluruhan, pembentukan nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti kondisi pasar, karakteristik industri, serta kebijakan manajerial jangka panjang, dibandingkan indikator keuangan yang bersifat fluktuatif.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang relevan dalam menjelaskan nilai perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, maupun faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi. Hal ini diperlukan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa variabel yang diteliti belum mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan secara signifikan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak menjadikan indikator keuangan seperti DER, CR, DPR, dan nilai komposit GCG sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu memperhatikan faktor lain, antara lain prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi sektor industri, serta situasi pasar modal secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan bahwa rasio keuangan dapat mengalami perubahan dalam jangka pendek, investor disarankan untuk menerapkan analisis yang komprehensif dan berorientasi jangka panjang dalam menilai nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih menekankan pengelolaan perusahaan secara menyeluruh dan berorientasi jangka panjang, tidak semata-mata pada pencapaian rasio keuangan tertentu. Manajemen perlu merumuskan kebijakan keuangan, termasuk struktur modal, likuiditas, dan kebijakan dividen, secara bijaksana dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan serta dinamika lingkungan usaha. Selain itu, penerapan Good Corporate Governance perlu terus ditingkatkan dan dijalankan secara konsisten sebagai upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat mendukung keberlanjutan perusahaan dan menjaga kepercayaan investor.